

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsep Pendidikan Persuasif Andragogi yang terkandung dalam tafsir Al-Misbah surah Al-Kahfi ayat 60-82 karangan Mohammad Quraish Shihab bin Abdurrahman Shihab terdapat beberapa poin yakni: pertama: *the learners self concept*. *Self concept* sebagai cara pandang (perspektif) seseorang baik dari segi kekurangan ataupun kelebihan yang dimilikinya, serta perencanaan tentang visi dan misi dalam hidupnya. Kedua: Pengalaman (*experience*) yakni perjalanan nabi Musa untuk menemui nabi Khidir serta kisah perjalanan mereka. Ketiga: Kesiapan belajar yang terlihat dalam persiapan nabi Musa dengan membawa ikan dalam menemui nabi Khidir. Empat: orientasi belajar atau tujuan belajar menuju insan yang sempurna kepada orang yang memiliki ilmu pengetahuan lebih dari pada nabi Musa.
2. Nilai-nilai Pendidikan Persuasif Andragogi yang ditemukan dalam tafsir al-Misbah surah al-Kahfi ayat 60-82 karangan Mohammad Quraish Shihab terdapat beberapa point yakni: Sikap Tawaddhu',

rendah hati, sabar dalam keadaan segenting apapun, tekad (*ghiroh*) yang kuat dalam belajar, disiplin dalam mentaati peraturan.

3. Pendidikan Persuasif Andragogi yang terkandung dalam tafsir Al-Misbah surah Al-Kahfi ayat 60-82 karangan Prof. Dr. Mohammad Quraish Shihab memiliki relevansi dengan sistem pendidikan sekolah tinggi (perkuliahan) di Indonesia, yakni : *pertama*, KKNI telah mengatur serta mengarahkan pendidik dalam bersikap, sebagaimana dalam deskripsi sikap dan tata nilai bahwa pendidikan andragogi perguruan tinggi berujuk pada, agar mahasiswa memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. *kedua*, KKNI telah memberikan ukuran bagaimana seyogyanya peserta didik harus bersikap mandiri dalam proses pembelajaran, sebagaimana dalam deskripsi keterampilan umum lulusan program sarjana “Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur” dan KKNI menyatakan dalam keterampilan umum lulusan program magister “mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri”. Demikian sebab dalam tafsir Al-Misbah karangan Prof. Dr. Quraish Shihab memaparkan tentang bagaimana seorang guru mendidik murid disesuaikan dengan keadaan muridnya yang mana hal tersebut selaras dengan system yang digunakan diperguruan tinggi, yakni KKNI.

B. Rekomendasi dan Saran

1. Tulisan ini sangat direkomendasikan kepada pendidik guna mereka dapat memberi suri tauladan (أسوة حسنة) kepada semua orang di garda

terdepan masyarakat, dengan cara menanamkan nilai-nilai pendidikan persuasive terhadap orang dewasa serta mengembangkan potensi kemampuan berfikir (kognitif), kemampuan merasa afektif, serta kemampuan mengapresiasi apa yang telah dipikirkan dan dirasakan (psikomotorik) sebagai landasan dasar dalam meraungi bahtera kehidupan.

2. Bagi para remaja penulis juga berharap agar dapat mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan persuasi baik di lingkungan keluarga dan masyarakat pada umumnya dalam kehidupan sehari-hari.
3. dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan
4. Bagi para pembaca dan penela'ah tulisan ini, penulis harap agar dapat memilih dan memilah bahan bacaan yang bernilai edukasi sehingga dapat memotivasi diri guna lebih meningkatkan semangat dalam hal yang fositif.